

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya negara yang berkembang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Salah satunya adalah negara Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang terjadi memberikan dampak yang negatif bagi masyarakat. Salah satu dampak negatif dari tingginya pertumbuhan penduduk adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah dan sempitnya kesempatan kerja sehingga menjadi pemicu meningkatnya jumlah pengangguran. Pengangguran terjadi akibat sempitnya lapangan pekerjaan.

Tingkat pengangguran yang tinggi sebenarnya dapat diperkecil dengan adanya keberanian dalam membuka usaha baru ataupun berwirausaha. Karena berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang rasional mengingat sifatnya yang mandiri, sehingga tidak tergantung pada ketersediaan lapangan kerja yang ada. Selain itu berwirausaha dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu bagi kemajuan Negara, karena pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika suatu negara memiliki banyak wirausaha.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah dengan spesifikasi program keahlian dengan tujuan memberikan bekal keterampilan kejuruan, yang dapat dijadikan sebagai bekal hidup setelah siswa menyelesaikan masa belajarnya. Oleh sebab itu, SMK dibekali dengan berbagai keterampilan

yang sesuai dengan jurusannya, sehingga siswa benar-benar mampu dan siap menghadapi dunia kerja salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Meskipun pada umumnya banyak siswa lulusan SMK yang lebih cenderung mencari pekerjaan dibandingkan membuka lapangan pekerjaan.

Jiwa wirausaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Jiwa wirausaha merupakan nyawa dari kegiatan berwirausaha karena seseorang yang memiliki jiwa wirausaha adalah sosok yang berani mengambil risiko, memiliki perspektif ke depan, mampu mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi, kreatif dan inovatif serta dapat menuangkannya secara konkret di dunia nyata.

Pengembangan jiwa wirausaha dilakukan guna untuk menciptakan seorang wirausaha yang benar-benar memiliki jiwa wirausaha yang baik. Oleh sebab itu hal yang perlu dilakukan adalah mencari solusi bagaimana cara mengembangkan jiwa wirausaha dalam diri siswa sehingga tujuan pengembangan jiwa wirausaha dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul, masih banyak siswa yang belum memiliki jiwa wirausaha. Hal ini dapat dilihat dari keinginan siswa setelah menyelesaikan pendidikannya. Data berikut ini diperoleh melalui pertanyaan mengenai pekerjaan apa yang diinginkan setelah siswa menyelesaikan pendidikannya.

Tabel 1.1
Pekerjaan yang diinginkan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1
DolokSanggul T.A 2016/2017 Setelah Menyelesaikan Pendidikan

Pekerjaan yang Diinginkan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	28	60%
Pegawai/Karyawan Swasta	11	23,%
Berwirausaha	8	17%

Sumber : Data Observasi SMK N 1DolokSanggul

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat keinginan untuk berwirausaha siswa masih rendah. Persentase untuk berwirausaha hanya sebanyak 17%. Hal ini dikarenakan siswa belum memiliki jiwa wirausaha dalam dirinya. Dan menurut guru mata pelajaran Kewirausahaan, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses belajar kewirausahaan.

Untuk menjadi seorang wirausaha, perlu dilakukan pemahaman mengenai konsep diri yang dimiliki. Dengan demikian seorang wirausaha akan mampu melihat peluang yang dimilikinya dengan batas-batas kemampuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Soedjono (dalam Sinulingga 2015 : 2) bahwa “proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan afektif yang mencakup sikap, nila-nilai, aspirasi, perasaan dan emosi”. Atas dasar itu dapat diartikan bahwa seseorang yang akan berwirausaha perlu memahami konsep dirinya. Sebagai calon wirausaha, siswa perlu mengenali kepribadian dan kompetensi diri mereka sendiri. Siswa harus merasa butuh mewujudkan hal ini, karena bila seseorang berhasil mengenali dirinya, ia menemukan kebenaran tentang dirinya. Hal ini akan sangat berarti bagi kehidupannya. Karena bagi wirausaha, pengenalan diri adalah modal awal untuk dapat mengenali lingkungan,

mengindera peluang bisnis dan menggerakkan sumber daya, guna meraih peluang tersebut, dalam batas resiko yang bertanggung, untuk menikmati nilai tambah.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi kewirausahaan mengenai konsep diri yang dimiliki siswa bahwasanya masih banyak siswa yang belum memiliki konsep diri yang baik. Hal ini dapat dilihat ketika mereka mengerjakan tugas sekolah dan melakukan praktek kewirausahaan dengan memasarkan barang di toko yang telah disediakan sekolah, siswa kurang percaya diri dengan kemampuan atau *skill* yang dimilikinya, selain itu masih cukup banyak siswa yang memiliki solidaritas yang kurang dengan sesama siswa atau kerja sama yang terjalin antar siswa masih sangat kurang. Sementara untuk menjadi seorang wirausaha harus memiliki sikap yang terbuka dan mampu bersahabat dengan lingkungan.

Menjadi seorang wirausahawan yang baik juga diperlukan pendidikan yang turut berhubungan dengan kewirausahaan, yaitu pendidikan kewirausahaan yang pada umumnya terdapat di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMK Negeri 1 DolokSanggul merupakan salah satu sekolah yang memiliki kejuruan pemasaran yang di dalamnya mempelajari mengenai pendidikan wirausaha secara lebih mendalam.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pendidikan kewirausahaan adalah dasar sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu. Dalam hal ini tenaga pengajar dituntut untuk memiliki kreativitas dalam melakukan pengajaran, karena pendidikan kewirausahaan ini tidak hanya belajar mengenai teori

melainkan harus turut dibarengi dengan praktek dari hasil teori tersebut, agar mendorong timbulnya jiwa wirausaha dalam diri siswa.

Adanya pendidikan wirausaha di SMK Negeri 1 DolokSanggul terlihat dari nilai semester ganjil T.P 2016/2017 masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Tabel 1.2

Persentase ketuntasan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul

No	Kelas	Jumlah Siswa	\geq KKM (70)	\leq KKM (70)
			Tuntas (Siswa)	Tidak Tuntas (Siswa)
1	Pemasaran 1	23	18	5
2	Pemasaran 2	24	14	7
Total		47	32	12

Sumber Daftar nilai kewirausahaan siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mata pelajaran pendidikan kewirausahaan masih cukup banyak terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Dan menurut guru bidang studi kewirausahaan, ketika belajar kewirausahaan siswa kurang merespon apabila guru memberikan pertanyaan dan meminta pendapat serta memberi kesimpulan mengenai pelajaran kewirausahaan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka perlu diperhatikan dan dipahami adanya pengaruh dari dalam diri siswa tersebut yaitu mengenai konsep dirinya untuk menilai tingkat kemampuannya untuk menjadi seorang wirausahawan, dan

untuk membentuk konsep diri sebagai seorang wirausahawan juga diperlukan pendidikan kewirausahaan agar nantinya siswa tersebut sudah mampu memiliki konsep diri wirausaha dan ilmu yang baik untuk nantinya diaplikasikan di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai masalah tersebut khususnya yang berkaitan dengan konsep diri, pendidikan wirausaha dan pengembangan jiwa wirausaha di sekolah SMK Negeri 1 Dolok Sanggul. Oleh sebab itu, penulis mengajukan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pengembangan Jiwa Wirausaha Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Dolok Sanggul T.P. 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya lulusan SMK yang masih memiliki mindset sebagai pencari kerja, bukan sebagai seseorang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
2. Konsep diri yang dimiliki siswa masih kurang baik.
3. Siswa kurang aktif dalam proses belajar pendidikan wirausaha.
4. Rendahnya persentase siswa yang ingin berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikannya.
5. Kurangnya jiwa kewirausahaan dalam diri siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar mendapatkan hasil penelitian yang baik dan terarah. Oleh sebab itu yang akan diteliti penulis adalah :

1. Konsep diri yang akan diteliti adalah konsep diri siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017 yang mencakup mengenai cara siswa dalam mengenal dirinya sendiri, mulai dari kemampuannya dalam tanggap terhadap lingkungan, berbicara dengan orang lain, kelemahannya, dan cara mengatasi masalah.
2. Pendidikan kewirausahaan yang nantinya akan diteliti adalah nilai mata pelajaran kewirausahaan semester ganjil siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017 yang mencakup kemampuan siswa dalam pelajaran pendidikan kewirausahaan.
3. Pengembangan jiwa wirausaha yang diteliti adalah pengembangan jiwa wirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017 yang mencakup ke dalam karakter-karakter yang dimiliki oleh seorang wirausaha, seperti optimis, berani mengambil risiko, energik, memiliki jiwa kepemimpinan, dan percaya diri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017?
2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017?
3. Apakah terdapat pengaruh konsep diri dan pendidikan wirausaha terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan pendidikan wirausaha terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 DolokSanggul T.P. 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pengaruh konsep diri dan pendidikan wirausaha terhadap pengembang jiwa wirausaha.
2. Sebagai bahan acuan guru dan staf pengajar lainnya untuk memperhatikan pengaruh konsep diri dan pendidikan wirausaha terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa.
3. Sebagai sumber masukan dan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.